

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG PEMBERIAN ASI DENGAN USIA PENYAPIHAN DI PUSKESMAS PASUNDAN SAMARINDA TAHUN 2017

Hj. Herni Johan,¹Dwi Riyan Ariestantia,²Dian Puspita Reni

¹Akademi Kebidanan Mutiara Mahakam

²Akademi Kebidanan Mutiara Mahakam

³Akademi Kebidanan Mutiara Mahakam

Abstrak

ASI sebagai makanan alamiah adalah makanan terbaik bagi bayi. ASI juga mengandung zat pelindung yang dapat menghindari bayi dari berbagai penyakit infeksi. Periode pertumbuhan otak yang paling kritis dimulai dari janin sampai anak berusia 2 tahun, apabila pada masa tersebut anak menderita kekurangan gizi dapat berpengaruh negatif terhadap jumlah dan ukuran sel otaknya, dalam hal ini pemberian ASI hingga 2 tahun sangat dianjurkan. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI dengan usia penyapihan di Puskesmas Pasundan Samarinda. Penelitian ini menggunakan adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita berumur ≥ 24 bulan di Puskesmas Pasundan pada bulan Mei-Juni adalah 148 orang dengan jumlah sampel 34 orang dengan menggunakan tehnik *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis statistik menggunakan uji *Chi Square* dengan $\alpha = 0,05$ Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* diketahui bahwa nilai $p < \alpha$ ($0,009 < 0,05$) dan X^2 hitung $> X^2$ tabel ($9,457 > 5,591$), dengan demikian artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI di Puskesmas Pasundan Samarinda tahun 2017.

Kata kunci : pengetahuan, ASI, usia penyapihan

Abstract

Breastfeeding as a natural food is the best food for babies. Breast milk contains protective substances which can prevent the baby from infectious diseases. Period of brain growth is most critical of the fetus begins to children aged 2 years, if at the time of the child suffering from malnutrition may negatively affect the number and size of brain cells, in this case breastfeeding is recommended up to 2 years. The purpose in this study to determine the relationship of breastfeeding knowledge of mothers about breast feeding with weaning age at the health public center Pasundan Samarinda. This study used the analytic cross sectional correlational approachment. The population in this study were mothers who had children aged ≥ 24 months at the health center in May-June are 148 people and samples 34 people by using accidental sampling technique. Data collection using questionnaires. Statistical analysis using Chi Square test with $\alpha = 0.05$. Analysis of data in this study using a statistical test using Chi Square test is known that the p -value $< \alpha$ ($0.009 < 0.05$) and X^2 count $> X^2$ table ($9.457 > 5.591$), thus meaning that there is a relationship between knowledge about breast-feeding mothers breastfeeding in the health center Pasundan Samarinda in 2017.

Key words: knowledge, breastmilk, weaning age

PENDAHULUAN

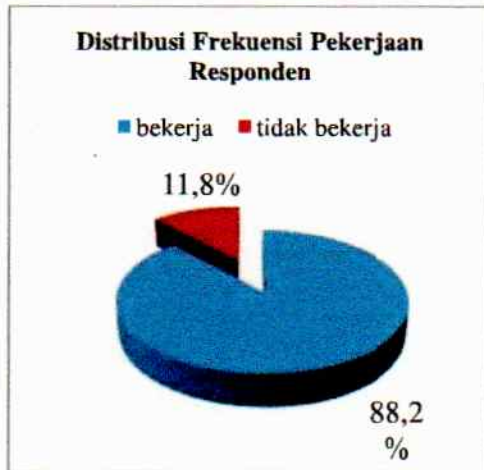
Makanan berperan penting terhadap pertumbuhan, kesehatan dan daya tahan tubuh balita, khususnya sebagai materi yang mengandung zat-zat khusus untuk menangkal berbagai jenis penyakit. Umumnya anak yang tidak memperoleh makanan yang bergizi dalam jumlah yang memadai sangat rentan terhadap penyakit, terutama diare dan Kekurangan Energi Protein (KEP). Diare dan kekurangan energi protein merupakan masalah

kesehatan dan gizi yang umumnya dijumpai pada sebagian besar balita di Indonesia. (Krisnatuti & Yenrina, 2004).

Kekurangan energi protein dan infeksi mempunyai pengaruh timbal balik, merupakan masalah utama di Indonesia yang bila tidak ditanggulangi dengan baik akan mengganggu pembangunan sosial ekonomi dalam jangka pendek dan jangka panjang. Kedua masalah ini

(58,8%), SMP sebanyak 7 responden (20,6%), SD sebanyak 4 responden (11,8%), dan perguruan tinggi sebanyak 3 responden (8,8%).

Gambar 3



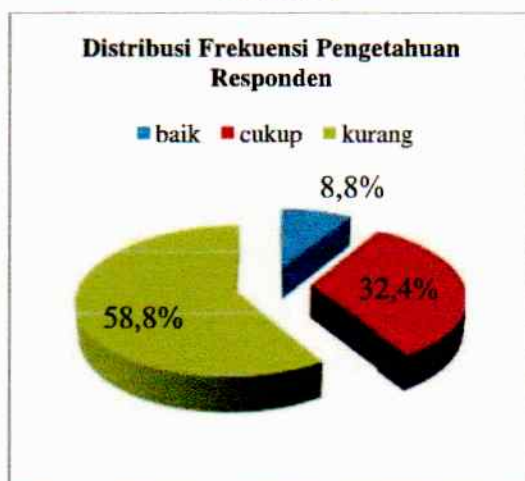
Berdasarkan diagram diatas didapatkan bahwa sebagian besar responden sebagai bekerja yaitu sebanyak 30 responden (88,2%) dan responden yang tidak bekerja di luar rumah sebanyak 4 responden (11,8%).

2. Analisa Univariat

a. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI di Puskesmas Pasundan Samarinda tahun 2017.

Gambar 4

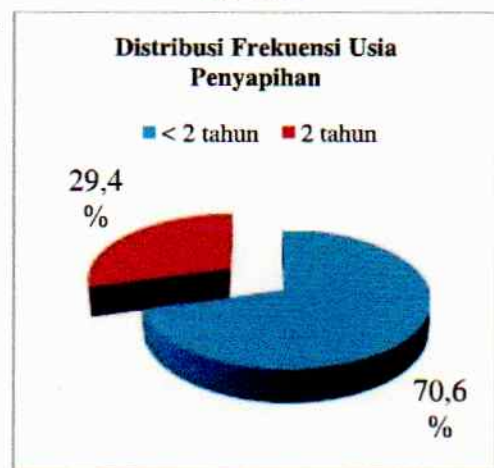


Berdasarkan diagram diatas didapatkan pengetahuan yang kurang tentang pemberian ASI yaitu sebanyak 20 responden (58,8%), pengetahuan cukup sebanyak 11 responden (32,4%), dan pengetahuan baik sebanyak 3 responden (8,8%).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Usia penyapihan di Puskesmas Pasundan Samarinda Tahun 2017.

Gambar 5



Berdasarkan diagram diatas didapatkan sebagian besar responden dengan usia penyapihan kurang dari 2 tahun yaitu sebanyak 24 responden (70,6%) dan responden dengan usia penyapihan 2 tahun sebanyak 10 responden (29,4%).

3. Analisa Bivariat

Setelah melakukan analisa bivariat, selanjutnya dilakukan analisa bivariat untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI dengan usia penyapihan di Puskesmas Pasundan Samarinda tahun 2017.

Tabel 1 Hubungan pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI dengan usia penyapihan di Puskesmas Pasundan Samarinda tahun 2017

Pengetahuan	Usia penyapihan				Total		P value
	2 tahun		< 2 tahun				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	3	8,8	0	0	3	8,8	0,009
Cukup	4	11,8	7	20,6	11	32,4	
Kurang	3	8,8	17	50,0	20	58,8	
Total	10	29,4	24	70,6	34	100,0	

Sumber : data primer 2017

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis hubungan pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI dengan usia penyapihan di Puskesmas Pasundan Samarinda diperoleh bahwa dari 34 responden, terdapat 3 responden dengan pengetahuan baik dan juga menyapih bayinya pada usia sampai 2 tahun, sedangkan 11 responden dengan pengetahuan cukup, 7 diantaranya memiliki menyapih bayinya kurang dari 2 tahun. Dan 4 responden lainnya menyapih bayinya sampai usia 2 tahun, sementara responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 20 responden dengan 17 responden diantaranya menyapih kurang dari 2 tahun dan 3 responden lainnya menyapih sampai usia sampai 2 tahun.

Berdasarkan uji statistik diperoleh hasil nilai $P\text{ value} = 0,009$ dengan $\alpha = 0,05$ dan X^2 hitung = 9,457 dengan X^2 tabel = 5,591 maka dapat dilihat bahwa $P\text{ value} < \alpha$ ($0,009 < 0,05$) dan X^2 hitung $> X^2$ tabel ($9,457 > 5,591$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI di Puskesmas Pasundan Samarinda tahun 2017.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil responden memiliki pengetahuan yang baik tentang pemberian ASI, hal ini sesuai dengan proporsi responden dengan melakukan

penyapihan dimana responden menyapih bayinya sampai usia 2 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang pengetahuan tentang pemberian ASInya baik akan menyapih bayinya sampai usia 2 tahun, demikian sebaliknya responden yang pengetahuan tentang pemberian ASInya kurang akan menyapih dengan usia kurang dari 2 tahun pula.

Hal ini kemungkinan disebabkan karena kurangnya informasi tentang pentingnya pemberian ASI pada anak sampai usia 2 tahun. Dan juga mungkin dipengaruhi karena pendidikan responden dimana semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pengetahuan dan penyapihannya.

Dari hasil uji statistik diperoleh hasil nilai $P\text{ value} = 0,009$ dengan $\alpha = 0,05$ dan X^2 hitung = 9,457 dengan X^2 tabel = 5,591 maka dapat dilihat bahwa $P\text{ value} < \alpha$ ($0,009 < 0,05$) dan X^2 hitung $> X^2$ tabel ($9,457 > 5,591$) berarti terdapat hubungan antara pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI dengan usia penyapihan di Puskesmas Pasundan Samarinda tahun 2017.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini, diharapkan tenaga kesehatan dapat terus meningkatkan pengetahuan dan dapat memberikan penyuluhan kepada ibu yang menyusui dalam memberikan ASI dan dapat melakukan penyapihan yang baik pada anaknya sampai usia 2 tahun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI dengan usia penyapihan di Puskesmas Pasundan Samarinda tahun 2017.
2. Pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI di Puskesmas Pasundan Samarinda tahun 2017 yaitu sebanyak 58,8% dengan pengetahuan kurang, 32,4% dengan pengetahuan cukup, dan 8,8% yang memiliki pengetahuan baik.
3. Usia penyapihan pada anak di Puskesmas Pasundan yang usia penyapihannya kurang dari 2 tahun yaitu sebanyak 70,6 % dan yang usia penyapihan sampai 2 tahun sebanyak 29,4 %.
4. Ada hubungan antara pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI dengan usia penyapihan di Puskesmas Pasundan Samarinda tahun 2017 yang dilihat dari hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa $P \text{ value} < \alpha$ ($0,009 < 0,05$) dan $X^2 \text{ hitung} > X^2 \text{ tabel}$ ($9,457 > 5,991$).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur penelitian dan pendekatan praktek*. Edisi V. Jakarta : Rineka/Cipta
- _____. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka cipta
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka cipta
- Asyadhad, Amalia. 2006. *Makanan Tepat Untuk Balita*. Jakarta : Kawan Pustaka.
- Atikah, P. 2010. *Kapita Selekta ASI dan Menyusui*. Yogyakarta : Medical book
- Azwar Asrul. 2005. *Manajemen Laktasi*. Jakarta : Depkes RI
- Depkes RI. 2006. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta
- Hidayat, Aziz Alimul. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- _____. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Karen, Hogg dkk. 2005. *Menyusui Cara Mudah, Praktis dan Nyaman*. Jakarta : Arcan.
- Nadesul, Hendrawa. 2004. *Makanan Sehat Untuk Bayi*. Jakarta : Puspa Swara.
- Nugroho, Taufan. 2011. *Asi dan Tumor Payudara*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Nursalam, & Siti Pariani. 2003. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta : CV Sagung Seto
- Notoadmodjo. 2002. *Metodologi Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- _____. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Cetakan Kedua. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2001. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Riduwan. 2005. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta
- Riyanto, Agus. 2010. *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*. Jogjakarta : Ruha Medika
- Roesli, Utami. 2004. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta : EGC
- Santosa, Erina. 2004. *Menyusui Bayi*. Jakarta : progres.
- Setiawan, Ari, dan Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, SI, dan S2*. Yogyakarta : Ruha Medika
- Soetjiningsih, 2002. *ASI Petunjuk untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: EGC